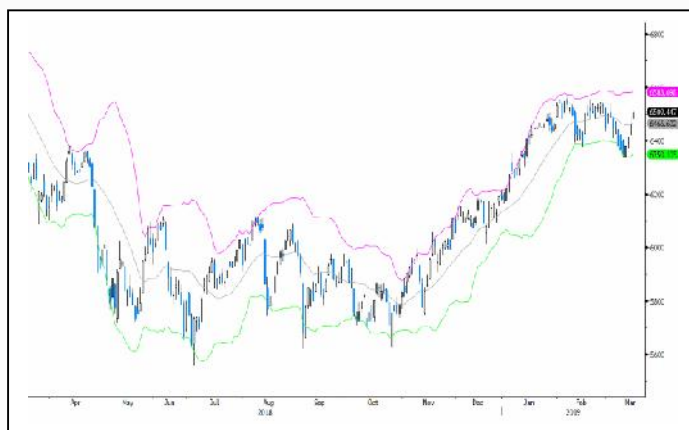


NEWS HEADLINES

- Penjualan motor meningkat 19% YoY hingga Februari
- Laba JSMR tahun 2019 hanya naik 0.09% YoY
- SMCB tetap akan gunakan merek dagang Holcim tahun ini
- SMCB proyeksikan perlambatan penjualan semen pada 1H19
- AKRA bukukan pertumbuhan laba 2018 capai 36.88% YoY
- Pefindo tegaskan peringkat AAA untuk obligasi ISAT
- BMRI incar dua bank besar
- MEGA siapkan QR code
- BBLD peroleh kredit sindikasi Rp1 triliun
- PSAB bukukan laba USD15,29 juta pada 2018
- AGII tawarkan obligasi dan sukuk Rp290 miliar
- AGII siapkan capex Rp200-350 miliar
- GMTD akan segera luncurkan New Rosemary Residence
- Laba bersih KDSI 2018 meningkat 11,3% YoY
- WAPO bukukan laba bersih 2018 Rp1,71 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



| | |
|------------------|----------------|
| Support Level | 6488/6467/6456 |
| Resistance Level | 6520/6531/6552 |
| Major Trend | Up |
| Minor Trend | Down |

JAKARTA INDICES STATISTICS

| | CLOSE | CHANGE | VOLUME (Mn) | VALUE (Rp Bn) |
|-------|----------|---------|-------------|---------------|
| IHSG | 6509.447 | +48.264 | 16126.270 | 8290.089 |
| LQ-45 | 1024.974 | +10.167 | 1492.133 | 4011.456 |

MARKET REVIEW

Bursa saham regional Asia memulai perdagangan awal pekan ini dengan sentimen yang cukup optimis dengan data neraca perdagangan Jepang yang jauh lebih baik, sebesar ¥339miliar dibandingkan konsensus dan periode sebelumnya. Rally indeks pada perdagangan kemarin juga melanjutkan kabar baik dari kemajuan pembahasan negosiasi dagang antara pihak China dan Amerika Serikat. Indeks Komposit Shanghai memimpin penguatan dengan 74.67 poin, atau 2.47% ke 3096.42, diiringi oleh penguatan Indeks Hangseng sebesar 396.75 poin, atau 1.37% ke 29409.01. Indeks Nikkei 225 Jepang turut rebound sebanyak 133.65 poin, atau 0.62% ke 21584.5, tertahan oleh pelemahan indeks Dolar ke 96.4. Pelaku pasar mencerna sentimen positif yang akan datang dari hasil pertemuan FOMC Bank Sentral AS, The Fed yang diperkirakan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan FFR di 2.5% dengan proyeksi pertumbuhan perekonomian yang stabil dan pasar tenaga kerja yang semakin menegang sehingga terjadi kenaikan upah pekerja. Data ketenagakerjaan AS semakin menjanjikan dengan penambahan lapangan pekerjaan untuk bulan Januari sebanyak 7.581 juta lowongan.

IHSG berhasil menutup perdagangan kemarin dengan penguatan sebesar 48.264 poin, atau 0.75% ke 6509.447 setelah sebelumnya sempat tertekan pada pertengahan sesi, dipimpin oleh sektor infrastruktur dan sektor aneka industri yang masing-masing naik 1.9% dan 1.86%. Rilis laporan keuangan para emiten dan akhir dari siklus pengetatan moneter menjadi tenaga pendorong bagi indeks. Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDG BI) yang akan diadakan pada Rabu (20/03) diharapkan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan di 6.0%. Nilai tukar Rupiah kembali terapresiasi hingga Rp14242 per dolar AS seiring dengan koreksi Indeks Dolar. Minat investor asing terhadap bursa domestik kembali timbul dengan catatan net buy sebesar Rp687.75miliar paska rilis data neraca perdagangan Indonesia yang surplus sebesar US\$330juta.

Bursa saham di Eropa dibuka mengikuti rally pada sesi di Asia, terlebih lagi dengan persetujuan oleh Bank Sentral Eropa terkait dengan merger antara dua bank raksasa (Deutsche Bank dan Commerzbank) yang dapat memberikan efisiensi dan sinergi. Kendati demikian, hal ini berarti sebanyak 30.000 karyawan berisiko untuk dirumahkan. Indeks Stoxx 600 tentatif menguat 0.1%, Indeks CAC 40 Perancis naik 0.12%, Indeks DAX tentatif turun 0.1% dan FTSE 100 Inggris naik 0.63%.

MARKET VIEW

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan, surplus yang dialami Indonesia bulan lalu sangat positif. Namun, tetap waspada. Pertama, harus diteliti adakah faktor musiman yang pengaruhnya cukup signifikan pada neraca perdagangan. Pada Februari atau Maret, biasanya kegiatan ekonomi belum meningkat tajam. Kedua, lingkungan global yang melemah, apakah ini menyebabkan pengaruh terhadap kegiatan ekspor Indonesia. Selain itu, pemerintah juga akan meneliti apakah penurunan itu karena memang ada substitusi dari dalam negeri atau bukan. Kalau tidak ada substitusi, artinya harus tetap waspada untuk melihat dampaknya pada kegiatan di sektor-sektor yang mengalami penurunan impor tersebut. Memang pada tahun lalu pemerintah telah menaikkan pajak impor untuk 1.147 komoditas barang konsumsi. Kenaikan pajak itu ditetapkan 2,5-7,5%. Hal itu dilakukan untuk menekan impor barang konsumsi yang substitusinya dapat mudah didapatkan di dalam negeri.

Indonesia mencatat surplus neraca perdagangan pada Februari 2019 sebesar US\$ 330 juta yang disumbangkan oleh neraca ekspor-impor dari non migas yang surplus sebesar US\$ 790 juta. Sedangkan, dari sisi migas posisi neraca masih defisit sebesar US\$ 460 juta. Defisit tersebut terjadi karena harga komoditas minyak mentah dan hasil minyak yang mengalami penurunan. Sementara, komoditas gas masih mengalami surplus.

Ketidakpastian Brexit diperkirakan berdampak terhadap perusahaan yang akan memangkas investasi kemungkinan terbesar dalam 10 tahun terakhir di tahun ini. Investasi diperkirakan turun 1,0%, hal ini dapat memicu kenaikan upah dan dapat membebani perekonomian Inggris secara keseluruhan. Bahkan beberapa perusahaan telah memindahkan investasi dan rencana pertumbuhan sebagai bagian dari persiapan darurat. Dikhawatirkan sebagian dari investasi ini kemungkinan bisa tidak berinvestasi kembali ke Inggris. Karena sudah banyak perusahaan keuangan telah mendirikan operasi di negara Uni Eropa lainnya dan pembuat mobil telah mengurangi rencana ekspansi di Inggris. BMW mengatakan bulan ini bisa memindahkan beberapa produksi jika Brexit tidak ada kesepakatan.

Arab Saudi mendesak negara yang tergabung dalam koalisi OPEC+ tetap melanjutkan kebijakan pemangkasan pasokannya dan menganggap kebijakan tersebut belum sepenuhnya selesai. OPEC+ perlu tetap berada di jalur pemangkasan pasokan hingga Juni karena untuk memulihkan fundamental. Persediaan AS tetap signifikan di atas tingkat normal, dan risiko kelebihan pasokan dalam jangka pendek.

Sentimen di atas yang variatif, namun sisi lain pasar optimistis atas membaiknya laba perusahaan untuk tahun buku 2018, setidaknya bisa menjadi katalis positif bagi IHSG pada perdagangan saham hari ini.

Penjualan motor nasional tumbuh 19% YoY menjadi 1.100.950 unit per Februari 2019. Penjualan motor Honda oleh Astra International (ASII) mendominasi pasar motor domestik dengan pangsa pasar 77,1% atau 848.893 unit per Februari 2019. Pangsa pasar tersebut meningkat dibanding periode sama tahun lalu sebesar 74,3%.

Jasa Marga (JSMR) mencatatkan pendapatan tahun 2018 tumbuh 5,36% YoY menjadi Rp 36,97 triliun sementara laba bersih tahun 2018 hanya naik 0,09% YoY menjadi Rp 2,202 triliun dari Rp 2,2 triliun pada tahun 2017. Dari sisi liabilitas, JSMR mengalami kenaikan menjadi Rp 62,21 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 60,83 triliun. Adapun total utang jangka pendek JSMR sebesar Rp 31,06 triliun, sisanya sebesar Rp 31,13 triliun berbentuk utang jangka panjang. Sementara ekuitas JSMR tumbuh menjadi Rp 20,19 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 18,35 triliun. Selain itu, total aset JSMR tercatat naik menjadi 82,41 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 79,19 triliun.

Solusi Bangun Indonesia (SMCB) akan tetap menggunakan merek dagang Holcim hingga akhir 2019. Pasca akuisisi perseroan tetap diperkenankan menggunakan merek dagang tersebut pada tahun ini. Apabila sudah melewati 2019, perseroan diharuskan untuk mengganti merek dagang Holcim, atau perseroan akan dikenakan biaya royalti untuk penggunaan merek dagang Holcim. Saat ini proses konsolidasi yang dilakukan perseroan terus berlangsung dan perseroan tengah fokus untuk memperluas footprint atau daerah penjualan serta meningkatkan kinerja perseroan.

Solusi Bangun Indonesia (SMCB) memproyeksikan pertumbuhan penjualan semen pada semester I/2019 tumbuh lebih lambat dibandingkan dengan tahun 2018. Permintaan semen pada semester I/2019 diprediksi mengalami penurunan karena sejumlah faktor. Salah satunya adalah faktor cuaca yang akan memengaruhi volume penjualan semen dalam negeri pada semester I/2019. Selain faktor cuaca pada semester I/2019, terdapat banyaknya libur perayaan hari raya nasional dan agenda Pemilihan Presiden 2019 yang menurunkan jumlah konsumsi semen. Untuk itu perseroan akan melakukan efisiensi dalam proses produksi, logistik, procurement, hingga sumber daya manusia. Dengan adanya efisiensi tersebut, perseroan dapat memiliki harga yang lebih bersaing yang bisa ditawarkan kepada konsumen. Saat ini volume penjualan semen dalam negeri SMCB pada periode berjalan 2019 mengalami pertumbuhan 7,45%. Pada Januari 2019, volume penjualan semen dalam negeri meningkat 8,67% menjadi 904.748 ton dari 832.542 ton pada periode yang sama 2018. Pertumbuhan juga terjadi pada Februari yakni menjadi 765.432 ton pada 2019 dari 721.844 ton pada 2018 atau meningkat 6,04%.

AKR Corporindo (AKRA) membukukan pertumbuhan pendapatan sepanjang tahun 2018 sebesar 28,76% YoY menjadi Rp23,54 triliun dengan laba bersih 2018 mencapai Rp1,64 triliun atau naik 36,88% YoY. Kenaikan kinerja tersebut ditopang perbaikan kondisi pasar sepanjang 2018 yang berimbas kepada perbaikan volume perseroan. Sepanjang tahun 2018 terjadi kenaikan rerata harga jual bahan bakar minyak (BBM) dan kimia dasar pada 2018. Pendapatan dari bisnis perdagangan dan distribusi BBM tumbuh 43% secara tahunan pada 2018. Pencapaian itu didorong oleh volume dan rerata harga jual yang lebih tinggi. Untuk pendapatan dari bisnis perdagangan dan distribusi kimia dasar, tercatat terjadi pertumbuhan 16% pada 2018, naik dari Rp4,54 triliun pada 2017 menjadi Rp5,28 triliun tahun 2018. Selain itu perseroan juga telah mengkonsolidasikan kembali portofolionya melalui divestasi aset non-inti di luar Indonesia sehingga diklaim memperkuat struktur permodalan. Di sisi lain, perseroan juga memasuki bisnis ritel dengan membangun kemitraan bersama BP guna meluncurkan SPBU BP-AKR. Pada 2018 bisnis tanah kawasan industri dan lainnya tercatat berkontribusi senilai Rp17,73 miliar.

Pefindo menegaskan peringkat AAA untuk seri A obligasi berkelanjutan II tahap III/2019 milik Indosat Ooredoo (ISAT) senilai Rp1,21 triliun. Surat utang tersebut akan jatuh tempo pada 13 Mei 2019. ISAT akan menggunakan fasilitas kredit yang belum digunakan dari beberapa

bank untuk melunasi obligasi tersebut.

Bank Mandiri (BMRI) tengah menimbang-nimbang dua bank berskala besar untuk diakuisisi. Ekspansi anorganik gencar dilakukan untuk mendorong kontribusi anak usaha terhadap kinerja grup secara keseluruhan.

Bank Mega (MEGA) berupaya mendorong transaksi melalui kanal elektronik. Tahun ini, perseroan akan meluncurkan sistem pembayaran berbasis quick response (QR) code. Sistem ini berbentuk dompet elektronik dengan sumber dana dari kartu debit dan kredit.

Buana Finance (BBLD) memperoleh pinjaman sindikasi senilai Rp1 triliun dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan piutang perseroan dan digunakan sebagai modal kerja pembiayaan.

J Resources (PSAB) membukukan laba bersih sebesar USD15,29 juta pada 2018 dari laba USD14,45 juta pada 2017. Penjualan naik menjadi USD222,6 juta dari USD219,4 juta pada 2017.

Aneka Gas Industri (AGII) menawarkan obligasi berkelanjutan I tahap III tahun 2019 dan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap III tahun 2019. Obligasi tersebut senilai Rp180 miliar yang terdiri dari 2 seri yakni seri A senilai Rp164 miliar dengan bunga 11% dan tenor 3 tahun, serta seri B senilai Rp16 miliar dengan bunga 11,5% dan tenor 5 tahun. Sementara sukuk tersebut memiliki sisa imbalan ijarah Rp110 miliar dan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp12,1 miliar dengan tenor 3 tahun.

Aneka Gas Industri (AGII) mempersiapkan anggaran belanja modal (capex) sekitar Rp200-350 miliar pada 2019. Pendanaan capex berasal dari kas internal dan sebagian dari hasil emisi obligasi. Perseroan berencana untuk kembali menambah filling station pada tahun ini.

Gowa Makassar Tourism Development (GMTD) akan fokus mengembangkan produk New Rosemary Residence yang rencananya akan diluncurkan akhir Maret 2019 ini. Perseroan mengantisipasi tantangan dari atas pengembangan Tanjung Bunga dan terus mencatatkan pertumbuhan kinerja dengan menyasar segmen pasar menengah dan menengah ke bawah. Saat ini perseroan tengah menawarkan Laurus Residence dan New Rosemary Residence yang merupakan pengembangan produk di kawasan Green River View yang menjadi fokus pengembangan saat ini. Untuk New Rosemary Residence perseroan berencana untuk meluncurkan sebanyak 500 unit dengan harga sebesar Rp 340 juta. Dengan demikian diharapkan pada kuartal I 2019 kedua produk tersebut dapat mengantisipasi tantangan dari atas pengembangan Tanjung Bunga.

Kedawang Setia Industrial (KDSI) membukukan kenaikan laba bersih sebesar 11,3% YoY menjadi Rp76,76 miliar pada tahun 2018. Sementara pendapatan meningkat 4% YoY menjadi Rp2,33 triliun pada 2018.

Wahana Pronatural (WAPU) meraih laba bersih sebesar Rp1,71 miliar hingga 31 Desember 2018, meningkat signifikan dibandingkan Rp777 juta pada 31 Desember 2017. Penjualan perseroan meningkat 33,1% YoY menjadi Rp308,56 miliar pada tahun lalu.

Market Data

19 March 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

| Description | Price (USD) | Change |
|----------------------------|-------------|--------|
| Crude Oil (US\$/Barrel) | 58.99 | -0.10 |
| Natural Gas (US\$/mmBtu) | 2.84 | -0.01 |
| Gold (US\$/Ounce) | 1,303.45 | -0.25 |
| Nickel (US\$/MT) | 12,930.00 | 40.00 |
| Tin (US\$/MT) | 21,075.00 | -95.00 |
| Coal (NEWC) (US\$/MT*) | 93.80 | 31.40 |
| Coal (RB) (US\$/MT*) | 78.40 | 15.04 |
| CPO (ROTH) (US\$/MT) | 510.00 | 0.00 |
| CPO (MYR)/MT | 1,838.00 | -15.50 |
| Rubber (MYR/Kg) | 913.50 | 2.50 |
| Pulp (BHKP) (US\$/per ton) | 1,050.00 | 0.00 |

*weekly

DUAL LISTING

| Description | Price (USD) | Price (IDR) | Change (IDR) |
|-------------|-------------|-------------|--------------|
| TLKM (US) | 26.67 | 3,797.54 | 69.77 |
| ANTM (GR) | 0.05 | 807.07 | 177.55 |

GLOBAL INDICES VALUATION

| Country | Indices | Price | Change | | PER (X) | | PBV (X) | | Market Cap (USD Bn) |
|-----------|---------------------|-----------|--------|-------|---------|-------|---------|-------|---------------------|
| | | | %Day | %YTD | 2018E | 2019F | 2018E | 2019F | |
| USA | DOW JONES INDUS. | 25,914.10 | 0.25 | 11.09 | 15.72 | 14.32 | 3.74 | 3.47 | 7,129.51 |
| USA | NASDAQ COMPOSITE | 7,714.48 | 0.34 | 16.26 | 22.28 | 19.14 | 4.21 | 3.73 | 11,966.00 |
| ENGLAND | FTSE 100 INDEX | 7,299.19 | 0.98 | 8.49 | 13.07 | 12.04 | 1.71 | 1.64 | 1,732.26 |
| CHINA | SHANGHAI SE A SH | 3,243.16 | 2.48 | 24.19 | 11.55 | 10.33 | 1.36 | 1.24 | 5,018.04 |
| CHINA | SHENZHEN SE A SH | 1,763.06 | 2.71 | 32.99 | 16.27 | 13.92 | 2.24 | 2.00 | 3,282.99 |
| HONG KONG | HANG SENG INDEX | 29,409.01 | 1.37 | 13.79 | 11.37 | 10.43 | 1.25 | 1.16 | 2,458.16 |
| INDONESIA | JAKARTA COMPOSITE | 6,509.45 | 0.75 | 5.08 | 15.67 | 14.03 | 2.33 | 2.13 | 521.58 |
| JAPAN | NIKKEI 225 | 21,584.50 | 0.62 | 7.84 | 15.72 | 14.57 | 1.62 | 1.51 | 3,283.42 |
| MALAYSIA | KLCI | 1,690.94 | 0.62 | 0.02 | 16.73 | 15.73 | 1.63 | 1.56 | 263.78 |
| SINGAPORE | STRAITS TIMES INDEX | 3,212.96 | 0.40 | 4.70 | 12.74 | 11.87 | 1.08 | 1.03 | 414.44 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (IDR) | Change |
|-------------|------------|--------|
| USD/IDR | 14,239.00 | -21.00 |
| EUR/IDR | 16,141.33 | -6.75 |
| JPY/IDR | 127.84 | 0.22 |
| SGD/IDR | 10,535.70 | 4.77 |
| AUD/IDR | 10,109.69 | -7.44 |
| GBP/IDR | 18,863.83 | -15.68 |
| CNY/IDR | 2,121.11 | 2.54 |
| MYR/IDR | 3,492.95 | 6.82 |
| KRW/IDR | 12.58 | 0.02 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (USD) | Change |
|----------------|------------|----------|
| 1000 IDR / USD | 0.07023 | 0.00010 |
| EUR / USD | 1.13360 | -0.00010 |
| JPY / USD | 0.00898 | 0.00000 |
| SGD / USD | 0.73992 | -0.00016 |
| AUD / USD | 0.71000 | -0.00040 |
| GBP / USD | 1.32480 | -0.00070 |
| CNY / USD | 0.14896 | 0.00002 |
| MYR / USD | 0.24531 | 0.00084 |
| 100 KRW / USD | 0.08833 | 0.00039 |

CENTRAL BANK RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|------------------------|-----------|----------|
| FED Rate (%) | US | 2.25 |
| BI 7-Day Repo Rate (%) | Indonesia | 6.00 |
| ECB Rate (%) | Euro | 0.00 |
| BOJ Rate (%) | Japan | 0.10 |
| BOE Rate (%) | England | 0.75 |
| PBOC Rate (%) | China | 4.35 |

INTERBANK LENDING RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|-------------------|-----------|----------|
| JIBOR (IDR) | Indonesia | 7.00 |
| LIBOR (GBP) | England | 0.73 |
| SIBOR (USD) | Singapore | 0.17 |
| D TIBOR (YEN) | Japan | 0.06 |
| Z TIBOR (YEN) | Japan | 0.09 |
| SHIBOR (RENMINBI) | China | 2.83 |

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

| Description | February-19 | January-19 |
|-----------------------|--------------|--------------|
| Inflation YTD % | 0.24 | 0.32 |
| Inflation YOY % | 2.57 | 2.82 |
| Inflation MOM % | -0.08 | 0.32 |
| Foreign Reserve (USD) | 123.30 Bn | 120.08 Bn |
| GDP (IDR Bn) | 3,798,675.20 | 3,841,755.25 |

IDR AVERAGE DEPOSIT

| Description | Rate (%) |
|-------------|----------|
| 1M | 6.19 |
| 3M | 6.33 |
| 6M | 6.28 |
| 12M | 6.03 |

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

| Date | Agenda | Expectation |
|--------|-------------------------------------|---|
| 19 Mar | US Factory Orders | Turun menjadi 0.0% dari 0.1% |
| 19 Mar | US Durable Goods Orders | -- |
| 21 Mar | Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate | Tetap 6.00% |
| 21 Mar | FOMC Rate Decision | Tetap kisaran 2.25%-2.50% |
| 21 Mar | US Interest Rate on Excess Reserves | -- |
| 21 Mar | US Initial Jobless Claims | Turun menjadi 225 ribu dari 229 ribu |
| 21 Mar | US Continuing Claims | Turun menjadi 1768 ribu dari 1776 ribu |
| 21 Mar | US Leading Index | Naik menjadi 0.0% dari -0.1% |
| 22 Mar | US Wholesale Inventories MoM | -- |
| 22 Mar | US Existing Home Sales | Naik menjadi 5.10 juta dari 4.94 juta |
| 22 Mar | US Existing Home Sales MoM | Naik menjadi 3.2% dari -1.2% |
| 22 Mar | US Wholesale Trade Sales MoM | -- |
| 23 Mar | US Monthly Budget Statement | Turun menjadi -\$230.0 Bn dari \$8.7 Bn |

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| TLKM IJ | 3830 | 2.41 | 8.00 |
| BBRI IJ | 4040 | 1.51 | 6.57 |
| ASII IJ | 7400 | 2.42 | 6.36 |
| BBNI IJ | 9325 | 3.04 | 4.55 |
| BBCA IJ | 27700 | 0.73 | 4.38 |
| UNTR IJ | 26950 | 3.65 | 3.18 |
| HMSP IJ | 3820 | 0.79 | 3.13 |
| FREN IJ | 348 | 4.82 | 2.46 |
| INTP IJ | 19475 | 3.45 | 2.15 |
| TPIA IJ | 5750 | 2.22 | 2.00 |

LAGGING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| UNVR IJ | 49500 | -0.80 | -2.74 |
| CPIN IJ | 7850 | -1.88 | -2.21 |
| EMTK IJ | 7975 | -3.33 | -1.39 |
| INCO IJ | 3490 | -4.12 | -1.34 |
| BNLI IJ | 980 | -4.39 | -1.12 |
| TOWR IJ | 800 | -2.44 | -0.92 |
| PNBN IJ | 1450 | -2.68 | -0.86 |
| JPFA IJ | 2250 | -2.60 | -0.63 |
| BNGA IJ | 1115 | -2.19 | -0.56 |
| AKRA IJ | 5300 | -2.75 | -0.54 |

UPCOMING IPO'S

| Company | Business | IPO Price (IDR) | Issued Shares (Mn) | Offering Date | Listing | Underwriter |
|----------------------------|------------------------|-----------------|--------------------|----------------|-------------|------------------------|
| Arkha Jayanti Persada | Manufacture & Industry | 190-300 | 500.00 | 04-06 Mar 2019 | TBA | UOB Kay Hian Sekuritas |
| Wahana Interfood Nusantara | Manufacture & Industry | 198.00 | 168.00 | 11-13 Mar 2019 | 20 Mar 2019 | UOB Kay Hian Sekuritas |

DIVIDEND

| Stock | DPS (IDR) | Status | CUM Date | EX Date | Recording | Payment |
|-------|-----------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| MEGA | 114.83 | Cash Dividend | 11 Mar 2019 | 12 Mar 2019 | 13 Mar 2019 | 02 Apr 2019 |
| ARNA | 16.00 | Cash Dividend | 12 Mar 2019 | 13 Mar 2019 | 14 Mar 2019 | 28 Mar 2019 |
| GMFI | \$0.0002 | Cash Dividend | 19 Mar 2019 | 20 Mar 2019 | 21 Mar 2019 | 12 Apr 2019 |
| WOMF | 18.50 | Cash Dividend | 20 Mar 2019 | 21 Mar 2019 | 22 Mar 2019 | 12 Apr 2019 |

CORPORATE ACTIONS

| Stock | Action | Ratio | EXC. Price (IDR) | CUM Date | EX Date | Trading Period |
|-------|--------------|-------|------------------|----------|---------|----------------------|
| VRNA | Tender Offer | -- | 140.00 | -- | -- | 23 Feb – 24 Mar 2019 |

GENERAL MEETING

| Emiten | AGM/EGM | Date | Agenda |
|--------|----------|-------------|--------|
| MASA | RUPST | 20 Mar 2019 | |
| WEGE | RUPST | 21 Mar 2019 | |
| DPNS | RUPST | 22 Mar 2019 | |
| BDMN | RUPSLB | 25 Mar 2019 | |
| CMPP | RUPSLB | 25 Mar 2019 | |
| ITMG | RUPST | 25 Mar 2019 | |
| SMBR | RUPST | 25 Mar 2019 | |
| WIKA | RUPSLB | 25 Mar 2019 | |
| BBNP | RUPST/LB | 26 Mar 2019 | |
| URBN | RUPST | 27 Mar 2019 | |
| WTON | RUPST | 27 Mar 2019 | |
| AGRO | RUPST | 28 Mar 2019 | |
| BRIS | RUPST | 28 Mar 2019 | |
| SDRA | RUPST | 28 Mar 2019 | |
| ADMF | RUPST | 29 Mar 2019 | |
| APOL | RUPST | 29 Mar 2019 | |
| BNII | RUPST | 29 Mar 2019 | |
| BSSR | RUPST | 29 Mar 2019 | |
| PGAS | RUPST | 29 Mar 2019 | |
| INCO | RUPST | 02 Apr 2019 | |

Technical Analysis

19 March 2019

TLKM

TRADING BUY

S1 3780 R1 3850

S2 3710 R2 3920

Closing Price 3830

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3780-Rp 3920
 - Entry Rp 3830, take Profit Rp 3920

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 19.13 | Positif |
| MACD | 10.07 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | -9.50 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 3840 | Negatif |
| MA5 | 3766 | Positif |

Trend Grafik Major Up Minor Down



ASII

TRADING BUY

S1 7325 R1 7450

S2 7200 R2 7575

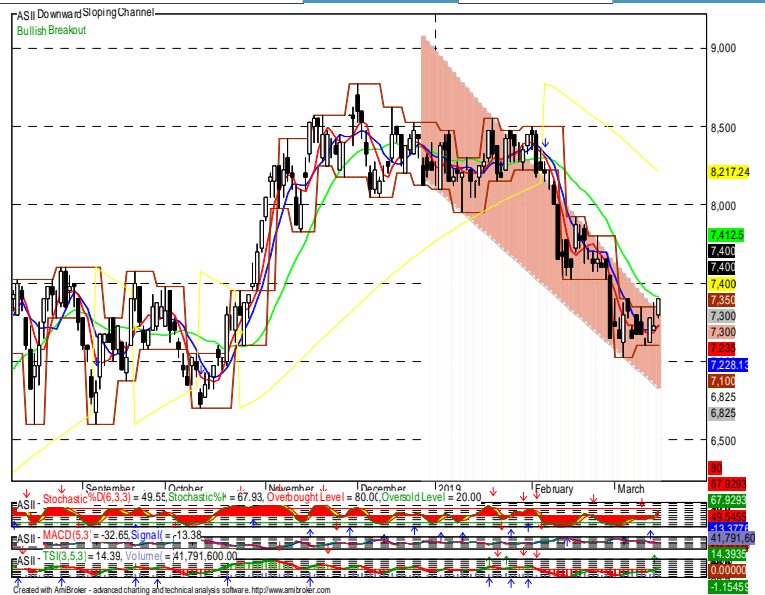
Closing Price 7400

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 7325-Rp 7575
 - Entry Rp 7400, take Profit Rp 7575

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 24.25 | Positif |
| MACD | -7.75 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 14.39 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 7413 | Negatif |
| MA5 | 7235 | Positif |

Trend Grafik Major Up Minor Down



INTP

TRADING BUY

S1 19050 R1 19675

S2 18425 R2 20300

Closing Price 19475

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 19050-Rp 19675
 - Entry Rp 19475, take Profit Rp 19675

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 16.17 | Positif |
| MACD | -4.63 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 1.30 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 19129 | Positif |
| MA5 | 18835 | Positif |



UNTR

TRADING BUY

S1 26375 R1 27250

S2 25500 R2 28125

Closing Price 26950

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 26375-Rp 27250
 - Entry Rp 26950, take Profit Rp 27250

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 21.38 | Positif |
| MACD | -22.31 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | -2.80 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 26676 | Positif |
| MA5 | 26275 | Positif |



ADRO

TRADING BUY

S1 1410 R1 1440

S2 1380 R2 1470

Closing Price 1430

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1410-Rp 1470
 - Entry Rp 1430, take Profit Rp 1470

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 72.29 | Negatif |
| MACD | 9.19 | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | 16.34 | Negatif |
| Bollinger Band (Mid) | 1380 | Positif |
| MA5 | 1426 | Positif |



BSDE

TRADING BUY

S1 1345 R1 1430

S2 1260 R2 1515

Closing Price 1400

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1345-Rp 1430
 - Entry Rp 1400, take Profit Rp 1430

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 66.52 | Positif |
| MACD | 4.26 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 13.55 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 1340 | Positif |
| MA5 | 1359 | Positif |



Trading View

19 March 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

| Ticker | Rec | Price | | | Support | | Resistance | | Indicators | | | 1 Month | |
|--|--------------|----------|-------|-------|---------|-------|------------|-------|------------|---------|---------|---------|-------|
| | | 18-03-19 | Entry | Exit | S2 | S1 | R1 | R2 | MACD | Stoc* | MA5* | High | Low |
| Agriculture | | | | | | | | | | | | | |
| AALI | Trading Sell | 12300 | 12300 | 12200 | 11900 | 12200 | 12500 | 12800 | Negatif | Negatif | Negatif | 14200 | 12225 |
| LSIP | Trading Sell | 1185 | 1185 | 1165 | 1110 | 1165 | 1220 | 1275 | Negatif | Negatif | Negatif | 1485 | 1200 |
| SGRO | Trading Sell | 2500 | 2500 | 2400 | 2250 | 2400 | 2550 | 2700 | Negatif | Negatif | Positif | 2550 | 2210 |
| Mining | | | | | | | | | | | | | |
| PTBA | Trading Buy | 4040 | 4040 | 4070 | 3950 | 4010 | 4070 | 4130 | Positif | Positif | Positif | 4370 | 3930 |
| ADRO | Trading Buy | 1430 | 1430 | 1470 | 1380 | 1410 | 1440 | 1470 | Negatif | Negatif | Positif | 1480 | 1215 |
| MEDC | Trading Sell | 875 | 875 | 865 | 840 | 865 | 890 | 915 | Negatif | Negatif | Negatif | 1060 | 850 |
| INCO | Trading Buy | 3490 | 3490 | 3620 | 3200 | 3410 | 3620 | 3830 | Negatif | Negatif | Negatif | 4020 | 3480 |
| ANTM | Trading Sell | 955 | 955 | 940 | 900 | 940 | 980 | 1020 | Negatif | Negatif | Negatif | 1150 | 935 |
| TINS | Trading Sell | 1250 | 1250 | 1225 | 1155 | 1225 | 1295 | 1365 | Negatif | Negatif | Negatif | 1645 | 1260 |
| Basic Industry and Chemicals | | | | | | | | | | | | | |
| WTON | Trading Sell | 555 | 555 | 540 | 500 | 540 | 580 | 620 | Negatif | Negatif | Negatif | 600 | 402 |
| SMGR | Trading Buy | 13300 | 13300 | 13400 | 12950 | 13175 | 13400 | 13625 | Positif | Positif | Positif | 13200 | 11925 |
| INTP | Trading Buy | 19475 | 19475 | 19675 | 18425 | 19050 | 19675 | 20300 | Positif | Positif | Positif | 20200 | 17975 |
| SMCB | Trading Buy | 2060 | 2060 | 2090 | 2030 | 2050 | 2070 | 2090 | Positif | Positif | Positif | 2050 | 1960 |
| Miscellaneous Industry | | | | | | | | | | | | | |
| ASII | Trading Buy | 7400 | 7400 | 7575 | 7200 | 7325 | 7450 | 7575 | Positif | Positif | Positif | 8500 | 7025 |
| GJTL | Trading Sell | 735 | 735 | 725 | 695 | 725 | 755 | 785 | Positif | Positif | Positif | 840 | 680 |
| Consumer Goods Industry | | | | | | | | | | | | | |
| INDF | Trading Sell | 7225 | 7225 | 7125 | 6975 | 7125 | 7275 | 7425 | Positif | Positif | Positif | 7800 | 7000 |
| GGRM | Trading Buy | 92000 | 92000 | 92825 | 89625 | 91225 | 92825 | 94425 | Positif | Positif | Positif | 100975 | 80175 |
| UNVR | Trading Buy | 49500 | 49500 | 50625 | 48375 | 49125 | 49875 | 50625 | Positif | Positif | Negatif | 50125 | 47925 |
| KLBF | Trading Sell | 1550 | 1550 | 1530 | 1490 | 1530 | 1570 | 1610 | Positif | Positif | Positif | 1615 | 1480 |
| Property, Real Estate and Building Construction | | | | | | | | | | | | | |
| BSDE | Trading Buy | 1400 | 1400 | 1430 | 1260 | 1345 | 1430 | 1515 | Positif | Positif | Positif | 1445 | 1285 |
| PTPP | Trading Sell | 2080 | 2080 | 2060 | 2020 | 2060 | 2100 | 2140 | Negatif | Negatif | Positif | 2370 | 1945 |
| WIKA | Trading Sell | 1940 | 1940 | 1925 | 1895 | 1925 | 1955 | 1985 | Negatif | Negatif | Positif | 1950 | 1635 |
| ADHI | Trading Buy | 1540 | 1540 | 1565 | 1475 | 1520 | 1565 | 1610 | Negatif | Negatif | Negatif | 1690 | 1500 |
| WSKT | Trading Sell | 1920 | 1920 | 1900 | 1855 | 1900 | 1945 | 1990 | Negatif | Negatif | Negatif | 2050 | 1745 |
| Infrastructure, Utilities and Transportation | | | | | | | | | | | | | |
| PGAS | Trading Buy | 2490 | 2490 | 2520 | 2400 | 2460 | 2520 | 2580 | Positif | Positif | Positif | 2720 | 2310 |
| JSMR | Trading Sell | 5325 | 5325 | 5225 | 5050 | 5225 | 5400 | 5575 | Positif | Positif | Positif | 5475 | 4810 |
| ISAT | Trading Buy | 2990 | 2990 | 3090 | 2530 | 2810 | 3090 | 3370 | Positif | Positif | Positif | 3790 | 2640 |
| TLKM | Trading Buy | 3830 | 3830 | 3920 | 3710 | 3780 | 3850 | 3920 | Positif | Positif | Positif | 3940 | 3700 |
| Finance | | | | | | | | | | | | | |
| BMRI | Trading Sell | 7100 | 7100 | 7000 | 6800 | 7000 | 7200 | 7400 | Positif | Positif | Positif | 7675 | 6650 |
| BBRI | Trading Sell | 4040 | 4040 | 4000 | 3940 | 4000 | 4060 | 4120 | Positif | Positif | Positif | 4000 | 3750 |
| BBNI | Trading Buy | 9325 | 9325 | 9425 | 8875 | 9150 | 9425 | 9700 | Positif | Positif | Positif | 9325 | 8525 |
| BBCA | Trading Buy | 27700 | 27700 | 27900 | 27525 | 27650 | 27775 | 27900 | Positif | Positif | Positif | 28750 | 26675 |
| BBTN | Trading Sell | 2400 | 2400 | 2370 | 2300 | 2370 | 2440 | 2510 | Positif | Positif | Positif | 2860 | 2250 |
| Trade, Services and Investment | | | | | | | | | | | | | |
| UNTR | Trading Buy | 26950 | 26950 | 27250 | 25500 | 26375 | 27250 | 28125 | Positif | Positif | Positif | 28000 | 24250 |
| MPPA | Trading Buy | 302 | 302 | 312 | 248 | 280 | 312 | 344 | Positif | Positif | Positif | 416 | 179 |

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.